

**PENYAJIAN TAMBUA TANSAD PALANO'S ART  
PADA UPACARA PESTA PERKAWINAN  
DI LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

**Andri Saputra**

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: andrissaputra1997@gmail.com

Syeilendra

Jurusan Sendratasik

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: syeilendrasendratasik@gmail.com

**Abstract**

This study aims to describe the presentation of TambuaTansaD'palanos Art at a wedding party in LubukBasung, Agam Regency.

This study belongs to a qualitative research using descriptive method. The object of this research was the TambuaTansa D palano's Art Group in LubukBasung, Agam Regency. The instrument of this research was the researcheritself and was assisted by supporting instruments such as stationery, laptops, and cellphones. The data were collected through observation, interview, and documentation.

In the results of the study, the author concludes that the presentation of TambuaTansa D palano's art at a wedding party in LubukBasung, Agam Regency, is used as welcoming and accompaniment music of the braid and groom on the way to the location where the wedding ceremony is held. The presentation of Tambua Tansa D Palano's Art is a kind of ensemble which presents several songs: Short *Atam* and Long *Atam*. Its form is presented in a performing art / stage in a circular formation. The presentation of Tambua Tansa D Palano's Art at a wedding party is an ensemble whose presentation is in the form of an opposite lined up and leading to each other. It is presented at the wedding location/ in front of the bridal house and on the highway as accompaniment music. The presentation of Tambuatansa D Palano's art at the wedding party is presented with *tambua* songs that have existed before. It is prepared carefully and usually performed around 10 in the morning until the procession is over.

Keywords : Presentation, Tambua Tansa, D Palano's Art

**A. Pendahuluan**

Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah daerah yang dari dulunya memiliki berbagai macam budaya, adat, musik dan kesenian tradisional, Seperti *tambua tansa*, *Talempong pacik*, *saluang* dan masih banyak lagi yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berguna dalam aktivitas sosial sesuai dengan konsep adat *salingka nagari* yang dimana masing-masing kesenian masih berpengaruh sesuai fungsinya.

Di Lubuk Basung kesenian yang paling dikenal dan digemari oleh masyarakat adalah Kesenian Tambua tansa. Kesenian ini banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat yang ada di Lubuk Basung. Walaupun pada saat sekarang ini kesenian moderan sangat mendominasi, tetapi kesenian tambua tansa hampir selalu ada, terutama dalam upacara perkawinan, adat dan lain sebagainya yang menjadikan tambua tansa sebagai hiburan dalam suatu acara kegiatan pemuda nagari dan sesuatu yang sangat penting dan tak pernah lepas bagi masyarakat Lubuk Basung.

Tambua tansa adalah sebuah kesenian tradisional yang disajikan dalam bentuk ensemble musik, dimana pemainnya terdiri dari tukang tansa, dan juga tukang gandang. Seiring merajalelanya kesenian modern membuat kesenian tambua tansa ini hampir kurang diminati masyarakat terutama kaum muda di Minangkabau, ini dikarenakan berkurangnya hal menarik dari kesenian tersebut, akan tetapi kesenian tambua tansa ini masih bisa bertahan dan mencoba terus eksis di kalangan masyarakat. Berdasarkan observasi awal tanggal 14 September 2019 dari beberapa group Tambua tansa itu terdapat salah satu group yang selalu berperan aktif dengan sajian yang menarik dan rapi di Lubuk Basung yaitu group Tambua tansa D Palano's Art. Tambua tansa D Palano's Art yang dipimpin oleh Fadlhy Ikhsan Indra M, S, Sn ini selalu mendapat tempat dan berperan dalam setiap event/ acara adat maupun acara masyarakat yang ada di Lubuk Basung, dibandingkan dengan group tambua tansa lainnya yang masih aktif juga di Lubuk Basung kabupaten Agam.

Fadlhy Ikhsan Indra M, S, Sn sebagai pendiri sekaligus pimpinan D Palano's Art ini mampu mengemas kesenian tambua tansa menjadi hal yang menarik dengan keunikan dan ciri khas tersendiri, seperti memadukan dengan silat dan tarian, sehingga membuat kaum generasi muda dan masyarakat menjadi tertarik dan selalu melibatkan mereka dalam setiap acara terutama dalam acara adat pesta perkawinan, yang dimana semua keunikan tambahan itu disajikan apabila hanya diminta oleh pihak alek. Karena keunikan dan keprofesionalannya tadi lah membuat tim tambua ini menjadi mampu menarik mata masyarakat sekitarnya.

D Palano's Art sudah memiliki prestasi yang mampu membuat namanya semakin eksis dan dikenal oleh masyarakat, salah satunya ialah menjadi salah satu utusan Lubuk Basung untuk mengikuti Festival Internasional Tambua 2018 dan pencatatan Rekor MURI 1000 tambua di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta Timur, pada tanggal 6 dan 7 Oktober 2018. Lewat prestasi itu membuat nama D Palano's Art semakin dikenal oleh masyarakat kampung maupun para perantau yang ada di sana, selain itu tim tambua tansa D Palano's Art juga memukau masyarakat lewat sajian penampilan seninya pada kegiatan gappis parade seni budanya yang diadakan di Lubuk Basung pada tahun 2018 yang lalu. Pasalnya, group seni tradisi itu dinilai punya keunggulan dan kreasi tersendiri yang meramu seni tradisi menjadi suguhan menarik yang sesuai selera kekinian masyarakat.

Dalam sebuah pesta perkawinan group tambua tansa D Palano's Art menyuguhkan sebuah pertunjukan tambua tansa dalam bentuk arak-arakan yang sangat rapi dan dengan sajian tambahan berupa tari galombang 12, yang dimana setiap sajian tambahan itu selalu tergantung kepada permintaan pihak pesta. Apabila pihak pesta menginginkan sajian tambahan maka group ini akan menyuguhkan pertunjukan tambua tansa dengan diiringi sajian galombang 12, dan jika pihak pesta hanya menginginkan sajian tambua tansa dalam bentuk arak-arakan saja, maka group ini hanya menyuguhkan pertunjukan tambua tansa secara arak-arakan saja, intinya kembali kepada pihak yang mengadakan.

Dari penjelasan latar belakang tadi lah penulis tertarik untuk meneliti dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan tentang *Penyajian Tambua Tansa Tambua Tansa D Palano's Art pada Upacara Pesta Perkawinan di Lubuk Basung kabupaten Agam*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Baswori dan Suwandi (2008:21) bahwa: penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Objek penelitian adalah Tambua Tansa D palano's art pada Pesta Perkawinan di dalam masyarakat Lubuk Basung Kabupaten Agam. Instrumen Utama adalah peneliti sendiri dan instrumen pembantu lainya seperti kamera foto, kamera vidio dan handphone. Penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data observasi berpartisipasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kenyataan objek melalui video yang sudah didokumentasikan oleh peneliti. Adapun beberapa cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang Penyajian Tambua Tansa D palano's art pada Pesta Perkawinan di Lubuk Basung Kabupaten Agam, Maka metode yang digunakan adalah observasi/pengamatan. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati langsung objek penelitian.

### **2. Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Penulis langsung mewawancarai kepala sanggar/group Tambua Tansa D palano's art dan orang-orang yang menyaksikan acara tersebut. Dalam wawancara ini sifat nya bebas memberikan kesempatan kepada mereka yang memberikan informasi lebih luas dalam memberikan keterangan sesuai dengan pertanyaan yang penulis ajukan.

### **3. Studi Pustaka**

Studi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penyajian Tambua tansa D palano's art di dalam masyarakat Lubuk Basung Kabupaten Agam. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan tujuan agar memperkuat penelitian ini lebih terarah dalam menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penyajian Tambua tansa D palano's art di dalam masyarakat Lubuk Basung Kabupaten Agam.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan Kamera Handphone. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data terhadap proses pertunjukan kesenian Tambua Tansa D palano's Art pada Pesta Perkawinan di Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam pertunjukan yang ditampilkan, baik dokumentasi yang difokuskan pada personil pada personil-personil maupun pada alat musik yang digunakan.

## **C. Pembahasan**

### **1. Tambua Tansa D Palano's Art**

Tambua tansa D palano's art di bentuk oleh Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn pada tanggal 26 November 2015, dengan bermula dari memerhatikan bakat yang ada pada generasi sekitar yang sangat berpotensi dan bisa untuk melestarikan kesenian tradisional Minangkabau, kemudian Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn membentuk sebuah sanggar tradisi yang sifat nya lebih ke arah Production House, yang dimana D palano's art mengembangkan kesenian Tambua Tansa agar bisa disajikan menarik dan mudah di terima masyarakat terutama nya pada Pesta Perkawinan di Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Dalam pesta perkawinan group D Palano's Art menyajikan pertunjukan tambua tansa Dalam bentuk arak-arakan yang dimana sajian itu disuguhkan sesuai permintaan pihak acara, karna dalam arak-arakan group ini kadang juga menyuguhkan sajian tambua dengan tambahan pertunjukan tari galombang 12, Akan tetapi itu tetap tergantung kepada pihak acara. Group D Palano's Art adalah group yang juga membentuk mental dan karakter para pemainnya dengan selalu di arahkan kepada hal-hal baik dalam sosial oleh pimpinannya. Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn sebagai pimpinan group juga selalu menanamkan kebiasaan agar selalu siap saat sebelum melakukan pertunjukan, dengan cara latihan teratur dan juga melakukan gladi bersih sebelum menuju lokasi pertunjukan dengan tujuan agar nanti tidak panik dan kocar-kacir saat sampai di lokasi pertunjukan.

Para pemain Tambua Tansa D palano's art ini pada umumnya sama dengan pemain galombang yang dimana pada setiap kegiatan posisi nya selalu bergiliran sehingga tidak ada anggota group yang terpakai dengan permainan nya sendiri saja.

## **2. Penyajian Tambua Tansa D Palano's Art pada upacara Pesta Perkawinan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 24 januari 2020 bertempat di basecamp D palano's art di Batu Palano II Jorong Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam penulis melihat Tambua tansa D,palanos art di pakai dalam Upacara Pesta Perkawinan masyarakat pribumi sebagai musik pengiring pengantin dalam bentuk arak-arakan.

D'palanos art menyajikan Tambua Tansa dalam acara arak-arakan ini begitupula dan sangat menarik, karna di Kolaborasikan dengan seni Tari Galombang 12, Akan tetapi group ini tidak selalu memainkan Tari Galombang 12, tergantung sesuai permintaan orang yang mengadakan Pesta Perkawinan. Menjelang ke acara pesta group ini selalu melakukan persiapan yang sangat matang untuk mengantisipasi terjadinya kepanikan yang akan terjadi di lapangan. Pada saat arak-arakan group ini mengiringi pengantin dengan sajian Tambua Tansa sampai kedepan rumah dan terkadang juga di sambut dengan Tari Galombang 12 dan pada akhir tari group ini memainkan kembali Tambua Tansa sampai habis. pada intinya group ini menyajikan sesuai apa yang diminta oleh orang yang mengadakan pesta perkawinan. Menurut Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn. Selaku pimpinan group Tari galombang 12 menjadi suatu yang menarik untuk pertunjukan/penyajian Tambua Tansa dikarenakan itu adalah suatu yang sudah jarang terlihat oleh masyarakat sekitar, hal ini dilakukan juga karena sekaligus untuk melestariakan budaya Tari Galombang 12 yang sudah hampir lupakan oleh masyarakat muda saat ini. "hal ini juga suatu gambaran penghormatan bagi kedua mempelai yang disambut kokoh oleh para penari dan pesilat sebelum memasuki rumah karna kedua mempelai adalah bagaikan Raja dan Ratu pada hari istimewa itu" . Maka dari itu Tambua Tansa d'palanos art mengkolaborasikan nya dengan Tari Galombang12, akan tetapi semua tetap balik kepada kemauan orang yang akan memiliki acara, apakah yang dia inginkan sajian tambua tansa saja atau di barengi dengan galombang.

Dalam menyajikan Tambua Tansa biasanya D palano's art dalam satu group berjumlah 6 orang pemain tambua dan 1 pemain tansa bahkan sampai 10 pemain tambua dan 1 pemain tansa.

## **3. Unsur-unsur Pendukung Penyajian Tambua Tansa D'palanos Art**

Dalam penyajian Tambua tansa d'palanos art pada Petas perkawinan di Lubuk Basung Kabupaten Agam Terdapat beberapa unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan Kerangka konseptual yang penulis uraikan. Adapun unsur-unsur pendukung sebagai berikut:

1) pemain:

Bentuk penyajian Gandang Tambua umumnya dimainkan oleh laki-laki dengan jumlah pemain sebanyak 9 orang, 1 Tansa dan 8 Tambua, bahkan Sampai sebanyak 11 pemain atau 1 pemain tansa dan 10 pemain Tambua.

2) lagu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pimpinan d'palanos art yaitu Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn (24 Januari 2020) ia menjelaskan Bahwa pada penyajian oleh group D'palanos ini tidak terpatok pada lagu-lagu tradisi yang sudah ada, Akan tetapi kami mengembangkan/ mengkreasikan lagu-lagu yang telah ada itu sesuai kenyamanan dan kreatifitas, tetapi pada dasar lagu-lagu tradisi itu tetap selalu kami mainkan guna untuk melestarikan dan tidak melupakan sesuatu yang telah ada. Fadhly Ikhsan Indra, M S,sn juga menyampaikan saat acara-arakan dalam pesta perkawinan lagu yang sering dimainkan adalah Atam pendek dan Atam panjang.

3) Alat musik:

alat musik yang di pakai dalam acara perkawinan yaitu tambua dan tansa.

a. Tambua

Tambua adalah gendang yang terbuat dari kayu yang bulat besar dengan panjang Badannya kira-kira 52 cm dan dengan jari-jari kira-kira 40 cm. Tambua mempunyai muka dua yang sama besar dan ditutup dengan kulit kambing/sapi yang diregangkan dengan rotan dan tali yang terbuat dari kulit atau dari tali nelon yang mempunyai ukuran sedang (Syeilendra 2000:91). Tambua dimainkan dengan menggunakan stik yang terbuat dari kayu.

b. Tansa

Tansa adalah alat musik yang yang selalu berkaitan dengan tambua guna untuk mengisi ,memulai dan mengakhiri permainan alat musik Tambua Tansa. Tansa adalah sejenis alat pukul tradisional yang bermuka satu. Alat musik ini terbuat atas dua bagian yaitu bagian atas terbuat dari kulit kambing dan bagian bawah terbuat dari kayu seperti yang ada di daerah maninjau atau periuk belanga dari tanah liat yang terdapat di padang pariaman. Kedua alat itu diikat dengan rotan dalam bentuk rajut. Dengan seutas tali, tansa ini digantungkan di atas tekuk dan dipukul dengan dua potong rotan yang berukuran kecil sepanjang kira-kira 45 cm (Syeilendra 2000:95).

4) Kostum:

Kostum adalah unsur pendukung yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, terutama dalam sebuah penyajian kesenian ,hal itu akan menambah nilai keindahan, Kostum juga dapat sebagai identitas atau karakter dari sebuah group kesenian. Pemain Tambua Tansa memakai pakaian adat tradisi yaitu seperti pakaian silat, memakai celana Galembong. Untuk hiasan kepala pemain memakai Deta (yaitu destar yang semacam kain yang dililitkan di kepala) yang bermotif batik. Dan biasa juga memakai salempang yang di ikatkan membalut pinggang.

5) Waktu dan tempat pertunjukan:

Group Tambua Tansa D palano's Art melaksanakan pertunjukan sesuai dengan permintaan tuan rumah , tapi sering kali pertunjukan dilaksanakan pada pagi hari sekitar pukul 10:00 wib sampai dengan arak-arakan selesai. Bertempat di daerah sitingkah tengah jorong balai ahad Lubuk Basung kabupaten Agam. Pertunjukan dilakukan di jalan atau lapangan terbuka tempat menyambut pengantin sambil di arak menuju ke depan rumah dan disaksikan oleh penonton atau masyarakat banyak.

6) Penonton:

Pada saat menyajikan tambua tansa/arak-arakan di pesta perkawinan di saksikan oleh masyarakat/penonton yang sangat banyak. Penonton terdiri dari masyarakat sekitar, tamu undangan,dan pihak-pihak keluarga dari kedua pengantin. Kebanyak penonton hanya melihat dari pinggir jalan dan ada yang melihat dalam rumah/dari kejauhan, terlihat beberapa warga atau tamu yang ikut serta mengikuti dari belakang dan juga anak-anak. Pada dasarnya penonton ini juga membantu berlangsungnya pertunjukan karena dengan adanya apresiasi penonton, para pemain Tambua Tansa menjadi semakin semangat dengan adanya tepuk tangan dan sorak-sorakan penonton yang membuat pertunjukan semakin meriah.

#### 4. Bentuk penyajian Tambua Tansa D Palano's Art pada acara Pesta Perkawinan

Pada bagian pembahasan penulis juga memaparkan bentuk dari suatu penyajian yang dimana sebagai gambaran bagaimana bentuk penyajian yang disajikan, Pada bentuk penyajian ini group Tambua Tansa D palano's art menyajikan pertunjukan sesuai permintaan tuan rumah/ orang yang mengikutsertakan group ini, sesuai wawancara dengan pimpinan group (24 januari 2020), Ada tiga tahapan bentuk penyajian yang selalu dilakukan oleh Group tambua tansa D palano's art yaitu sebagai berikut:

a. Pembuka

Bentuk pertunjukan yang disajikan oleh D palano's art pada saat membuka acara ialah memainkan alunan tambua sebelum pengantin datang ke lokasi untuk di arak, "hal ini guna untuk menghangat kan suasana lokasi dan memberi tahu kepada masyarakat bahwa di tempat lokasi ada raja dan ratu sahari yang akan di arak menuju ke rumah nya ,ialah suatu bentuk penghargaan"( hasil wawancara dengan Fadhly Ikhsan Indra, M. S,sn ,tanggal 24 Januari 2020).

Kemudian pada saat kedua pengantin datang barulah group tambua menyambut dengan berdiri mengisi bagian jalan dan memainkan lagu yang sudah di rencanakan saat sebelum pertunjukan. Bentuk posisi pemain tambua saat pertunjukan ialah baris 2 berbanjar sebanyak 6 pemain tambua dan 1 pemain tansa sampai dengan 1 pemain tambua dan 10 pemain tansa, dengan posisi saling berlawanan antara kiri dan kanan dan posisi pemain tansa berada di tengah bagian belakang pemain tambua. Setelah berbaris seperti gambaran diatas pada saat arak-arakan dimulai pemain tambua tansa akan mengiringi pengantin dengan berjalan mengiring di belakang pengantin dan rombongan yang akan di arak sampai ke depan rumah atau rumah alek, Setelah itu barulah masuk kepada tahapan isi pertunjukan.

b. Isi

Pada bagian isi pertunjukan ini group tambua tansa D palano's art menyajikan pertunjukan dengan menyambut dan mengiringi pengantin menjelang ke depan rumah dengan biasanya memainkan lagu Atam Panjang atau Atam pendek, terkadang juga di tambah dengan tari galombang 12, sajian itu disuguhkan apa bila pihak acara meminta

adanya tambahan pertunjukan galombang, menurut (Fadhly Ikhsan Indra, M. S,sn) “ibaratkan kita menjaga raja dan ratu yang akan masuk kedalam rumah agar terpastikan aman”. Saat sampai di depan rumah pemain tambua tansa akan mematikan musik tambua sembari menunggu selesainya prosesi manyerak bareh kunyik sebagai salah satu bentuk penghormatan kepada mempelai memasuki rumah. Dan kemudian setelah selesai barulah masuk kepada tahap penutup.

c. Penutup

Pada tahapan penutup ini group Tambua Tansa D palano’s art memainkan kembali tambua tansa dengan sajian yang disebut mahoyak. Bentuk penyajian dalam pertunjukan mahoyak ini adalah melingkar dan akhirnya berposisi bebas dan memainkan lagu Atam Panjang atau Atam Pendek terkadang sajian penutup ini memainkan tambua tansa sampai pada akhirnya/ atau kejang-kejang tidak sadarkan diri, permainan ini dilakukan untuk menghibur semua penonton yang ada di lokasi, permainan mahoyak ini dimainkan sampai puas/sampai dimana para pemain telah lelah bermain barulah pemain tansa sebagai kepala permainan tambua akan mematikan lagu.

Dari uraian diatas maka bentuk penyajian Tambua Tansa D Palano’s Art adalah ansamble sejenis yang penyajiannya 6 sampai dengan 10 buah gandang tambua dan 1 buah tansa, yang membentuk formasi melingkar pada saat penyajian dalam bentuk pertunjukan (pentas arena). Sedangkan pada saat arak-arakan di jalan raya formasinya berbentuk baris banjar yang saling berlawanan dan menghadap searah ke depan, tetap menggunakan alat musik yang sejenis.

## 5. Pandangan Masyarakat terhadap Tambua Tansa D Palano’s Art

Membahas tentang pandangan masyarakat terhadap group Tambua Tansa D palano’s art adalah suatu pembahasan yang perspektif yang dimana pendapat dan pandangan setiap masyarakat berbeda-beda. Dari kebanyakan hasil observasi dan penelitian penulis mengambil salah satu penilaian/pandangan dari perwakilan masyarakat saja yang dimana itu mengerucut kepada kebanyakan tentang penilaian positif terhadap group ini. Sesuai hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Lubuk Basung Kabupaten Agam sekaligus adalah seorang mahasiswa yaitu (Fadilla Azhar Mairani) ia mengatakan bahwa “Tambua Tansa D palano’s art adalah suatu Group yang sangat bagus dan memberikan hal positif kepada generasi muda, guna untuk selalu berkarya dan melestarikan sebuah kesenian yang telah ada di minangkabau tepatnya di Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

Karena group ini sangat kreatif dan profesional dalam berkarya dan melestarikan sebuah kesenian yang telah ada. Dan hal itu juga di buktikan dalam bentuk prestasi-prestasi yang telah di raih oleh D palano’s art sejak selama mereka berkesenian.

## D.Simpulan dan Saran

Tari Pada hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Penyajian Tambua Tansa D palano’s art pada pesta perkawinan di Lubuk Basung Kabupaten Agam digunakan sebagai musik penyambutan dan pengiring pengantin dalam arak-arakan menuju ke rumah lokasi tempat acara perkawinan.

1. Penyajian Tambua Tansa D Palano’s Art ini adalah Ansamble sejenis yang dimana menyajikan beberapa lagu yaitu: Atam Pendek dan Atam Panjang, yang bentuk penyajiannya dalam suatu seni pertunjukan/pentas arena adalah berupa formasi melingkar.

2. Penyajian Tambua Tansa D Palano's Art pada pesta perkawinan adalah Ansamble sejenis, yang bentuk penyajiannya berupa formasi berbaris banjar yang berlawanan dan saling mengarah kedepan, yang disajikan di lokasi pesta perkawinan/di depan rumah pengantin dan di jalan raya sebagai musik Arak-arakan

penyajian tambua tansa D Palano's art pada pesta perkawinan disajikan dengan lagu-lagu tambua yang telah ada sebelumnya dengan persiapan yang matang, biasanya disajikan sekitar pukul 10:00 WIB pagi sampai dengan selesai nya acara arak-arakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di temukan, ada beberapa saran di berikan:

1. Diharapkan kepada pimpinan group D palanos agar selalu melestarikan kesenian Tambua tansa yang sudah mendarah daging bagi masyarakat Lubuk Basung Kabupaten Agam
2. Pemerintahan Wali Nagari dan Pariwisata Lubuk Basung Kabupaten Agam diharapkan agar lebih bisa mengekspost Group Tambua Tansa D palanos Art kepada seluruh masyarakat/dan kaum muda Lubuk Basung. Agar bertambahnya generasi yang mau untuk melestarikan kesenian daerah nya sendiri.
3. Lagu-lagu tambua tansa yang biasanya di mainkan oleh D palanos Art lebih baik di sosialisasikan kepada Sekolah-sekolah yang ada di Lubuk Basung, Agar bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam materi pembelajaran musik tradisional.

#### Daftar Rujukan

- Esten, Mursal. (1993). *Trasisi Dan Perencanaan Dalam Kebudayaan*. Padang.
- Syeilendra. 2000. *Buku Ajar Musik Tradisi*. Perpustakaan Jurusan Sendratasik UNP. Padang.
- Sedyawati, Edi. (1981). *Pertumbuhan Seni dan Pertunjukan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Alan P. Merriam. (1964). *The Anthropology of musik* . Chicago: Northwrestren University Press.
- Baswori, Suwendi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dyah Purwani Setianingsih dkk. 2004. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, Lexy.J. 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indrayuda. 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. UNP Press Padang
- Fajriani, Mella. (2017). *"Bentuk Penyajian Musik Gandang Tambua Minangkabau pada Upacara Pesta Perkawinan di Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun"*. Fakultas Bahasa Dan Seni. UNP. Padang.
- Afriyenti. (2013). *"Bentuk Penyajian Tambua dalam acara Batagak Gala di Nagari Tiku Kabupaten Agam"*. FBS. UNP. Padang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

#### Internet

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi>)



[www.KamusKbbi.web.id](http://www.KamusKbbi.web.id)

<https://kaba12.co.id>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lubuk\\_Basung,\\_Agam](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lubuk_Basung,_Agam)

